

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Penerimaan Sosial Masyarakat terhadap Kehadiran Waria di Desa Talang Donok

Penelitian ini menemukan bahwa penerimaan sosial masyarakat terhadap waria bersifat beragam dan bertahap. Sebagian masyarakat menunjukkan sikap terbuka dan toleran, khususnya kepada waria yang menjaga sopan santun, tidak membuat keributan, serta memiliki pekerjaan atau keterampilan seperti jasa rias, salon, MC pernikahan, dan jasa dekorasi. Waria yang aktif berkontribusi dan mampu menjaga komunikasi dengan masyarakat lebih mudah diterima. Namun, masih ada sebagian masyarakat yang merasa risih atau menolak secara diam-diam, terutama karena faktor agama dan norma sosial yang kuat. Meskipun begitu, tidak ada tindakan diskriminatif terbuka yang berlebihan. Waria yang dapat menjaga etika lokal dan tidak menampilkan ekspresi secara mencolok cenderung lebih mudah diterima dalam ruang sosial masyarakat.

2. Faktor yang Mendorong Terjadinya Penerimaan Sosial terhadap Waria di Desa Talang Donok

Penerimaan sosial terhadap waria dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu:

- a) Sikap positif waria seperti ramah, sopan, terbuka untuk berinteraksi, dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat.
- b) Kemampuan beradaptasi, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungan lokal, menjaga nilai dan norma masyarakat, serta membatasi ekspresi gender di ruang tertentu.
- c) Kontribusi ekonomi dan sosial, yaitu melalui pekerjaan yang bermanfaat bagi masyarakat seperti jasa kecantikan dan peran dalam acara sosial.

Pengenalan personal, di mana masyarakat mengenal langsung siapa waria tersebut dan bagaimana sikap kesehariannya, membuat stereotip negatif menjadi berkurang.

3. Nilai gotong royong dan kekeluargaan di desa, yang membuka ruang interaksi lebih luas bagi waria selama mereka menunjukkan sikap positif dan tidak menyimpang dari norma secara terang-terangan.

B. Saran

1. Untuk masyarakat Desa Talang Donok

Diharapkan bisa terus menjaga sikap terbuka dan tetap menjalin hubungan baik dengan siapa pun, termasuk waria. Selama mereka tidak mengganggu dan berperilaku baik, tidak ada alasan untuk menolak keberadaan mereka di lingkungan.

2. Untuk para waria:

Diharapkan tetap menjaga sikap yang baik dalam bersosialisasi, tetap sopan, aktif di kegiatan sosial, dan terus menunjukkan hal-hal positif agar semakin diterima oleh masyarakat.

3. Untuk keluarga atau orang tua waria:

Tetaplah memberikan dukungan dan menerima anak apa adanya. Karena penerimaan dari keluarga sangat berpengaruh terhadap bagaimana masyarakat memandang dan memperlakukan mereka.

4. Untuk pemerintah desa atau tokoh masyarakat:

Bisa memberikan ruang dan kesempatan yang sama kepada semua warga, termasuk waria, untuk ikut dalam kegiatan desa. Pemerintah juga bisa membantu lewat edukasi agar tidak ada diskriminasi di lingkungan masyarakat.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif atau perbandingan antar desa untuk melihat dinamika penerimaan sosial waria di wilayah yang berbeda.